

PERKEBUNAN

Sejak tahun 2017 hingga tahun 2021, komoditas kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan dengan luas areal terbesar di Kabupaten Boven Digoel. Perkebunan karet milik rakyat paling banyak menyerap tenaga kerja karena masyarakat melakukan pengolahan secara mandiri dan tradisional. Perkembangan luas areal perkebunan rakyat khususnya tanaman karet dari tahun 2016 sampai tahun 2020 selalu meningkat.

Adapun data luas areal, produksi, jumlah petani pada berbagai komoditas perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 9.13 di bawah ini.

Tabel 9.13 Luas Areal, Jumlah Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Menurut Komoditas Tanaman di Kabupaten Boven Digoel, 2017-2021

Tahun		Kopi	Karet	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	Luas Areal (ha)	73	3.842,56	17.721
	Produksi (ton)	4	3.025	17.227
	Jumlah Petani	140	7.154	1.714
2018	Luas Areal (ha)	85	3.858,76	17.721
	Produksi (ton)	6	3.025	36.561
	Jumlah Petani	164	7.183	2.286
2019	Luas Areal (ha)	90	3.868,76	17.721
	Produksi (ton)	6	3.025	35.753
	Jumlah Petani	164	7.183	2.350
2020	Luas Areal (ha)	93,18	4.068,76	26.754,24
	Produksi (ton)	6,5	3.025	35.551
	Jumlah Petani	185	7.207	2.331
2021	Luas Areal (ha)	93,18	4.068,76	26.754,24
	Produksi (ton)	6,5	3.025	35.551
	Jumlah Petani	185	7.207	2.331

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel, 2022

Jumlah luas areal kelapa sawit tidak mengalami perubahan selama dua tahun terakhir. Produksi kelapa sawit pada tahun 2021 adalah 35.551 ton. Pada tahun 2017 produksi karet mencapai 3.025 ton dan tetap selama lima tahun terakhir walaupun luas areal tanam terus mengalami peningkatan.

Di tahun 2017 jumlah petani karet sebanyak 7.154 orang, kemudian meningkat setiap tahunnya hingga di tahun 2021 mencapai 7.207 orang. Jumlah produksi kopi di Kabupaten Boven Digoel tahun 2021 sebesar 6,5 ton dengan luas areal sebesar 93,18 hektar.

